

**KINERJA PEMERINTAH TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA  
LEPPANGENG KECAMATAN PITU RIASE**

**Jumariah<sup>1</sup>, Muhammad ikbal<sup>2</sup>, Hardianti<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: [jhumsidrap@gmail.com](mailto:jhumsidrap@gmail.com)

Email: [iqbal.sidrap@yahoo.com](mailto:iqbal.sidrap@yahoo.com); [hardianti@umsrappang.ac.id](mailto:hardianti@umsrappang.ac.id)

**ABSTRACT**

This study aims to determine and analyze how village government performance affects the management of village funds in Leppangeng Village, Pitu Riase District. This research is motivated by the existence of problems in the implementation of village fund management, such as late reporting, low community participation, and less than optimal utilization of funds for development and community empowerment. The method used in this research is descriptive quantitative method with data collection techniques through observation, questionnaires, and literature study. The number of samples in this study were 85 respondents, determined using the Slovin formula. The data collected was then processed and analyzed with the help of descriptive statistics using SPSS and a Likert scale.

**Keywords:** Government Performance, Village Fund Management.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja pemerintah desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di Desa Leppangeng, Kecamatan Pitu Riase. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya permasalahan dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa, seperti keterlambatan pelaporan, rendahnya partisipasi masyarakat, serta kurang optimalnya pemanfaatan dana untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden, ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS dan skala likert.

**Kata kunci:** Kinerja Pemerintah, Pengelolaan Dana Desa.

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wilayah dengan batas tertentu, yang diberi kewenangan untuk mengelola dan mengatur urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa, hak asal-usul, dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Bender, 2016)

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang mengakui hak-hak asal usul dan adat istiadat lokal serta memberikan kewenangan penuh kepada desa sebagai subjek pembangunan, terjadi perubahan paradigma dari membentuk desa menjadi memberdayakan desa. Salah satu hal penting yang diatur dalam undang-undang ini mencakup pengelolaan keuangan dan aset desa, termasuk penyusunan rencana anggaran belanja desa. Dalam kebijakan anggaran tersebut, desa diwajibkan menerima alokasi minimal 10% dari pendapatan pajak dan retribusi daerah (Nurhidayati et al., 2024).

Berdasarkan Pasal 72 ayat 1 Undang-Undang Desa, dana desa merupakan salah satu dari tujuh

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**

[redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id](mailto:redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id)

268

Indexed



SINTA 5

PKP|INDEX



sumber pendapatan desa. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan dana desa sering kali tidak tepat sasaran. Mengingat dana tersebut diperuntukkan langsung bagi kepentingan masyarakat desa, maka diperlukan sistem pengelolaan yang baik agar setiap alokasi anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Batang et al., 2017).

Pengelolaan dana desa yang baik akan sangat penting untuk keberlanjutan desa di masa depan. Jika tata kelola pengelolaan dana desa sesuai harapan, maka akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan desa yang akan terarah, tepat jumlah, sesuai waktu dan akan dikelola dengan efektif, efisien serta ekonomis yang diinginkan dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan serta dapat meningkatkan kesejahteraan dengan cepat (Vinet & Zhedanov, 2011).

kinerja bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pegawai mampu menjalankan tugasnya dengan baik, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Proses ini dilakukan dengan mengacu pada tanggung jawab pekerjaan yang diemban serta harapan yang harus dipenuhi dalam setiap aspek tugas tersebut (Fitri, 2019)

Studi ini bertujuan untuk Untuk mengetahui kinerja pemerintah terhadap pengelolaan dana desa di desa leppangeng kecamatan pitu riase dan Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pemerintah terhadap pengelolaan dana di desa leppangeng kecamatan pitu riase

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif metode kuantitatif, di mana pelaku masyarakat desa leppangeng ditetapkan sebagai responden penelitian. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik sampel dilakukan secara representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. Sehingga jumlah sampel dibulatkan menjadi 85 sampel atau responden.

$$n = \frac{536}{1+536(0,10)^2}$$

$$n = \frac{536}{1+536(0,01)}$$

$$n = \frac{536}{1+5,36}$$

$$n = \frac{536}{6,36}$$

$$n = 84,27$$

$$n = 85$$

Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 5 tingkat. Data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan bantuan alat statistik berupa SPSS 21 for Windows untuk melakukan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas,) dan uji hipotesis (uji t, uji F). Untuk menjawab keseluruhan hipotesis pada penelitian ini dilakukan uji regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = a + bX$$

PEMBAHASAN

Uji Deskriptif Responden

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif

Deskripsi Responden	Keterangan	Jumlah	Persentasi
Berdasarkan Jenis Kelamin	Laki – laki	50	59%
	Perempuan	35	41%
Total		85	100
Berdasarkan Usia	20-27	15	18%
	28-34	30	35%
	35-41	21	25%
	42-50	19	22%
Total		85	100%

Sumber: Data penelitian 2025

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji intrumen menggunakan alat SPSS 21 menunjukkan bahwa keseluruhan nilai rhitung berada diatas nilai rtabel yaitu dengan nilai 10,361 sehingga disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan dalam instrumen valid dan dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian. Bagitu juga hasil yang ditunjukkan pada uji realibilitas instrumen, terlihat bahwa keseluruhan nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60, maka disimpulkan bahwa keseluruhan item pada instrumen penelitian reliabel dan memiliki kenadalan untuk digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

Uji validitas X dan Y

Tabel 2: Hasil uji validitas X  
Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,749**	,863**	,479**	,501**	,827**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X2	Pearson Correlation	,749**	1	,804**	,563**	,589**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X3	Pearson Correlation	,863**	,804**	1	,583**	,533**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X4	Pearson Correlation	,479**	,563**	,583**	1	,789**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85
X5	Pearson Correlation	,501**	,589**	,533**	,789**	1	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson Correlation	,827**	,856**	,875**	,834**	,833**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olah data, April 2025

Hasil pengolahan data di atas menunjukkan uji validitas item, yang dilakukan dengan melihat korelasi antara setiap item dengan skor total serta nilai signifikansinya. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelima item dinyatakan valid karena seluruhnya memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

**Uji validitas Y**

**Tabel 4: Hasil uji validitas Y  
Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,882**	,938**	,904**	,904**	,946**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86
Y2	Pearson Correlation	,882**	1	,940**	,971**	,971**	,975**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86
Y3	Pearson Correlation	,938**	,940**	1	,968**	,968**	,985**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86
Y4	Pearson Correlation	,904**	,971**	,968**	1	1,000**	,991**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86
Y5	Pearson Correlation	,904**	,971**	,968**	1,000**	1	,991**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	,946**	,975**	,985**	,991**	,991**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olah data, april 2025

Hasil olah data diatas menjelaskan tentang uji validitas item, dengan hal ini cukup korelasi antara skor total dengan melihat nilai signifikasinya >0,05. Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang menjelaskan bahwa dari 5 item , semuanya dinyatakan valid dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

**Uji Reliabilitas X dan Y**

**Tabel 5: Hasil uji Reliabilitas X  
Case Processing Summary**

	N	%
Valid	85	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	0
Total	85	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: hasil olah data, april 2025

Data di atas menunjukkan jumlah kasus yang valid untuk dianalisis serta data yang dikeluarkan beserta persentasenya. Tercatat sebanyak 85 data atau kasus yang valid dengan persentase sebesar

100,0%, dan dan tidak ada data dikeluarkan.

**Uji Reliabilitas Y**

**Tabel 6: Hasil uji reliabilitas Y  
Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	85	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil olah data April 2025

Data di atas menunjukkan jumlah kasus yang valid untuk dianalisis serta data yang dikeluarkan beserta persentasenya. Tercatat sebanyak 85 data atau kasus yang valid dengan persentase sebesar 100,0%, dan tidak ada data dikeluarkan.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 7: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,878	1,108		1,695	,094
	Kinerja Pemerintah	,854	,083	,750	10,316	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : hasil olah data,april2025

Berdasarkan data pada tabel diatas maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Interpretasi dari hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

-Nilai konstanta (a) sebesar 1,878 menunjukkan bahwa jika kinerja pemerintah (X) bernilai nol, maka nilai pengelolaan dana desa (Y) diprediksi sebesar 1,878.

-Koefisien regresi sebesar 0,854 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kinerja pemerintah akan meningkatkan pengelolaan dana desa sebesar 0,854 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan (meskipun dalam hal ini hanya ada satu variabel).

-Karena nilai signifikansi (Sig. = 0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

**Tabel 8: Hasil Uji Simultan ( Uji F )**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,018	1	326,018	106,413	,000 <sup>b</sup>
	Residual	254,288	84	3,064		
	Total	580,306	85			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Kinerja Pemerintah

Sumber : hasil olah data,april 2025

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**

[redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id](mailto:redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id)

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 106.413 sedangkan nilai Ftabel DF-2 sebesar 3,939 dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, artinya variabel Kinerja Pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian, hipotesis diterima.

**Tabel 9: Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 <sup>a</sup>	.838	.833	1.974

a. Predictors: (Constant), FInnacial Technology, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah SPSS for Windows, 20 Tahun 2025

Tabel diatas terlihat bahwa besar nilai Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0.833, yang diartikan bahwa sebesar 83,30% variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology mempengaruhi Kinerja UMKM di Labuhanbatu, sedangkan sisanya sebesar 16,70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa kinerja pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Leppangeng, Kecamatan Pitu Riase. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,854 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa setiap peningkatan pada kinerja pemerintah akan diikuti oleh peningkatan dalam pengelolaan dana desa. Nilai R-squared juga menunjukkan bahwa kinerja pemerintah memberikan kontribusi besar terhadap variasi pengelolaan dana desa. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dengan nilai Fhitung sebesar 106,413  $>$  Ftabel 3,939 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang memperkuat kesimpulan bahwa kinerja pemerintah secara nyata berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

### REFERENSI

- Batang, B., Daerah, P., Kepada, D., Penyaluran, C., Bagian, D., Pajak, H., Hasil, B., & Daerah, P. (2017). *BUPATI BATANG rrtuViNSI .JAV•/A TENuAH*. 1–12.
- Bender, D. (2016). DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Fitri. (2019). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *E-Jurnal Katalogis*, 3(11), 180–192.
- Nurhidayati, S., Laeli, T., & Muslim, M. (2024). Analisis Kinerja Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Dete Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Kapita Selektu Administrasi Publik*, 5(1), 363–369. <https://doi.org/10.58406/kapitaselektu.v5i1.1629>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Tahun 2020 Di Kalurahan Hatjobinangun Kapanewon Pakem kabupaten sleman. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 147–154. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>